

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan harga mutlak yang harus dimiliki oleh suatu bangsa yang berlangsung seumur hidup, baik secara internal maupun eksternal. Wadah utama untuk menunjang pendidikan adalah kepribadian dan bakat yang berasal dari keluarga, sedangkan dalam pengembangan kepribadian dan bakat dalam ranah pendidikan adalah sekolah. Berdasarkan perkembangan zaman yang modern ini, kebanyakan sekolah kurang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan kurang memaksimalkan potensi peserta didik secara baik dan benar.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Dalam pengembangan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa Indonesia dianugerahi demografi yang luar biasa besarnya dan sudah siap untuk dimanfaatkan sebagai modal pembangunan. Untuk itu, perlu dipastikan bahwa penduduk hasil bonus demografi dalam hal ini pendidik dan peserta didik harus produktif dan inovatif serta memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Fadlillah, 2014: 13 dan 20-21).

Maka dari itu, pengembangan Kurikulum 2013 ini dimaksudkan untuk membentuk manusia-manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif, baik sebagai pendidik dan peserta didik yang inovatif maupun yang produktif. Pendidik merupakan salah satu komponen yang terlibat langsung dalam pembelajaran yang dapat menciptakan peserta didik yang produktif, kreatif, dan inovatif. Pendidik dalam mengelola pembelajaran harus menyiapkan rencana pembelajaran dimana pendidik menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dimana pendidik mengimplementasikan program pembelajaran yang telah disusun, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi maka pendidik dapat mengetahui ketuntasan hasil belajar sesuai dengan indikator yang ditetapkan dan dapat mengetahui respon peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengelola pembelajaran sesuai dengan tahapan maka pendidik harus memiliki kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

SMP Negeri 1 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas VII tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pendidik mata pelajaran IPA Terpadu kelas VII yaitu Ibu Yohana Elen Segu di SMP Negeri 1 Kupang, beliau mengatakan bahwa pada tahun ajaran 2016/2017 baru menggunakan kurikulum 2013 khususnya untuk VII, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa:

1. Pendidik dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah.
2. Peserta didik dalam pembelajaran, belum terbiasa belajar menemukan, merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan belum mampu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari.
3. Interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran masih banyak pasif antara pendidik dan peserta didik, hal ini karena ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Selama proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik tidak konsentrasi dalam kelas dan sering bermain dengan teman yang lain.
5. Ketika pendidik bertanya, hanya beberapa peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik.
6. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA Terpadu kelas VII adalah 67. Penentuan ketuntasan belajar ditentukan oleh sekolah dengan mempertimbangkan kondisi sekolah seperti fasilitas sekolah, kemampuan akademik peserta didik dan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara khususnya yang terjadi pada Kurikulum 2013 belum berjalan dengan baik, karena selama proses pembelajaran pendidik harus menciptakan peserta didik kreatif, inovatif dan

mandiri. Untuk itu pendidik dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memberikan semangat belajar pada peserta didik untuk belajar menemukan dan menggali informasi yang ada. Salah satu alternatif yang dikembangkan untuk meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik dalam memecahkan masalah adalah model pembelajaran *Discovery*.

Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) merupakan nama lain dari pembelajaran penemuan. Sesuai dengan namanya model ini mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. peserta didik dilatih untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuwan). Pembelajaran penemuan model ini merupakan bagian dari kerangka pendekatan saintifik. Bentuk penemuan yang dimaksud tidak selalu identik dengan suatu teori ataupun benda sebagaimana yang dilakukan kalangan ilmuwan dan profesional dalam pengertian yang sebenarnya.

Kalor dan Perpindahannya merupakan salah satu materi pokok pada pelajaran IPA Terpadu yang diajarkan pada kelas VII semester ganjil tingkat SMP berdasarkan kurikulum 2013. Dalam materi pokok kalor dan perpindahan, peserta didik akan mempelajari tentang massa zat, kalor jenis, perubahan wujud zat, asas Black, dan perpindahan kalor. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat cocok menerapkan model pembelajaran *Discovery* karena pada materi ini ada kegiatan melakukan percobaan dan peserta didik harus belajar untuk menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan melalui langkah-langkah

*discovery* yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* MATERI POKOK KALOR DAN PERPINDAHANNYA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII<sup>A</sup> SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 1 KUPANG TAHUN AJARAN 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?

Secara terperinci perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: mendeskripsikan hasil penenerapan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017. Secara terperinci tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan model *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* Materi Pokok Kalor dan Perpindahannya Pada Peserta Didik Kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.
  - b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik.
  - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Pendidik
  - a. Sebagai bahan informasi Pendidik dalam memilih model pembelajaran dan metode yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas mental belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA terpadu.
  - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA terpadu.

### 3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

- a. Mendapat pengalaman dalam penerapan model pembelajaran *Discovery* yang kelak dapat diterapkan saat terjun di lapangan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

### 5. Bagi LPTK Unwira

Bagi LPTK Unwira penelitian sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran. Terlebih universitas ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon Pendidik profesional di masa sekarang dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan calon Pendidik di masa sekarang dan juga sebagai pengembangan keilmuan khususnya masalah pembelajaran.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok kalor dan perpindahannya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII<sup>A</sup> Semester Ganjil SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery*.

## **F. Asumsi Penelitian**



Peneliti memiliki beberapa asumsi selama berlangsungnya kegiatan penelitian ini. Asumsi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik mengerjakan tes awal dan tes akhir yang diberikan secara perorangan tanpa dibantu oleh pihak manapun sehingga hasil yang diperoleh peserta didik benar-benar mencerminkan kemampuan masing-masing peserta didik.
2. Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir.
3. Peneliti berlaku objektif dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Pengamat berlaku objektif dalam mengamati dan memberikan penilaian terhadap peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **G. Batasan Istilah**

Menjaga agar tidak terjadi kesalahan penafsiran sehubungan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery* adalah metode pembelajaran kognitif yang menuntut Pendidik lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif dan kreatif untuk menemukan pengetahuanya sendiri.
2. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran adalah pendidik dalam proses pembelajaran menyiapkan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

3. Ketuntasan Hasil Belajar adalah perbandingan skor Tes Hasil Belajar (THB) dengan skor maksimum Tes Hasil Belajar (THB).
4. Ketuntasan Indikator adalah perbandingan antara jumlah peserta didik yang mencapai hasil belajar dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang diukur dengan Tes Hasil Belajar (THB).
5. Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.